

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasy experiment* dengan bentuk desain *nonequivalent control group design* yaitu suatu rancangan yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok control dan kelompok eksperimen. Pada pemilihan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) (Setiadi, 2013; Nursalam, 2017; Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Rancangan *Quasy Experiment*

Subjek	Pretest	Perlakuan	Post test
Kelompok perlakuan	Observasi pengetahuan dan ketrampilan klinis	Intervensi role play	Observasi pengetahuan dan ketrampilan klinis
Kelompok kontrol	Observasi pengetahuan dan ketrampilan klinis	-	Observasi pengetahuan dan ketrampilan klinis

(Nursalam, 2017)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang melakukan pembekalan praktik keperawatan gawat darurat (Pra Ners) di Stikes Wira Husada Yogyakarta yang berjumlah 60 mahasiswa. Populasi dipilih berdasarkan mata kuliah keperawatan gawat darurat dengan sub materi *triage*.

Pada penelitian ini responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Mahasiswa keperawatan semester VIII STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah selesai mengikuti materi perkuliahan keperawatan gawat darurat dengan sub materi *triage* yang mengikuti dari awal hingga akhir.

2) Kriteria eksklusi

- a) Mahasiswa yang sedang sakit, izin dan cuti perkuliahan

- b) Mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dengan materi triage

2. Sampel dan Teknik Sampel

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang melakukan pembekalan praktik (Pra Ners) keperawatan gawat darurat di Stikes Wira Husada Yogyakarta sebesar 60 responden yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok intervensi.

b. Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel keseluruhan dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2017; Sugiyono, 2017). Pemilihan kelompok intervensi dan kontrol berdasarkan nomor urut presensi kehadiran mahasiswa yang berasal dari kelas yang sama. Nomor urut 1-30 dikelompokkan

menjadi kelompok intervensi dan nomor urut 31-60 dikelompokkan menjadi kelompok kontrol.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan pada bulan Maret 2020

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu :

1. Variable Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran role play.

2. Variable Dependen (bergantung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan ketrampilan klinis.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori & Kriteria	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Metode pembelajaran <i>role play</i>	Mahasiswa melaksanakan <i>role play</i> sesuai standar operational prosedur (SOP) tentang triase selama 3x pertemuan		-	-
2	Pengetahuan mahasiswa	Kemampuan mahasiswa memahami tentang triase	0-100	Test : <i>Multiple Choice Question</i>	Rasio
3	Ketrampilan klinis mahasiswa	Kemampuan mahasiswa melaksanakan ketrampilan tentang triase	0-100	Ceklist : Observasi	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen mengukur pengetahuan

Instrumen untuk mengukur pengetahuan menggunakan instrumen soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal dan mempunyai 4 pilihan yaitu A,B,C,D. Peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan dua orang dosen pengampu dan dosen ahli materi keperawatan gawat darurat yang berasal dari STIKES Wira Husada terkait dengan soal triase. Instrumen pengetahuan dapat digunakan dalam penelitian setelah ahli materi memvalidasi instrumen pengetahuan dan menyatakan bahwa instrumen sudah memenuhi kriteria. Jawaban soal yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0 kemudian hasil yang didapatkan dikali 5.

2. Instrumen mengukur ketrampilan klinis

Instrumen dalam mengukur keterampilan klinis menggunakan lembar observasi ketrampilan klinis triase

berdasarkan lembar observasi keterampilan klinis yang telah dilakukan penilaian oleh *expert reviewer* dari 2 dosen ahli keperawatan gawat darurat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Untuk menghitung hasilnya adalah (Arikunto,2010) :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa} \times 100}{\text{Skor total}}$$

Skor total

Keterangan :

81-100 : A (Sangat Baik)

71-79 : B (Baik)

60-70 : C (Cukup)

< 59 : D (Kurang)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas pada mahasiswa semester VIII Stikes Surabaya dengan jumlah 20 responden sebelum penelitian dilaksanakan. Uji validitas menggunakan uji *pearson product moment*. Dari hasil

analisa dengan tingkat kemaknaan 5% dapat disimpulkan bahwa instrumen pengetahuan dan keterampilan klinis telah dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,444).

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas pada mahasiswa semester VIII Stikes Surabaya dengan jumlah 20 responden. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach*. Menurut Riduwan dkk (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Guttman Split Half Coefficient* $>$ r tabel *product moment*.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
0.705	20

Tabel 3.4 Uji Reabilitas Instrumen Keterampilan Klinis

Cronbach's Alpha	N of Items
0.937	20

Berdasarkan tabel *reability statistic* didapatkan nilai korelasi *guttman split half coefficient* sebesar 0,705. Nilai r

tabel *product moment* dengan $N = 20$ adalah 0,444. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Guttman Split Half Coefficient* > *r* table *product moment* yaitu $0,705 > 0,444$. Sehingga instrumen pengetahuan dan keterampilan klinis secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

H. Cara pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Penelitian dilakukan setelah dinyatakan lolos uji etik penelitian oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan UNISSULA Semarang dengan nomor 131/A.1-S1/FIK-SA/III/2020. Selanjutnya peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 094/D.2-III/III/2020 yang ditujukan kepada Ketua STIKes Wira Husada Yogyakarta selaku tempat yang dijadikan lahan penelitian dengan melakukan prosedur yang telah ditetapkan untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

2. Tahap pemilihan sampel

Penelitian ini menggunakan sumber data dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang melakukan pembekalan praktik (Pra Ners) keperawatan gawat darurat di Stikes Wira Husada Yogyakarta dan mencari informasi kepada dosen mengenai metode pembelajaran yang dilakukan. Data sekunder diperoleh dari Stikes Wira Husada Yogyakarta yang meliputi gambaran lokasi penelitian, strategi belajar mengajar, gambaran mata kuliah, nilai mata kuliah dan gambaran jumlah mahasiswa yang berada di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu pada mahasiswa keperawatan semester VIII yang sedang melakukan pembekalan praktik (Pra Ners) keperawatan gawat darurat. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pemilihan kelompok intervensi dan kontrol

berdasarkan nomor urut presensi kehadiran mahasiswa dari kelas yang sama. Nomor urut 1-30 dikelompokkan menjadi kelompok intervensi dan nomor urut 31-60 dikelompokkan menjadi kelompok kontrol. Agar tidak terjadi bias, peneliti membedakan ruangan dan melakukan penjarangan informasi tentang responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi dalam proses pengambilan data penelitian. Bagi responden yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dalam penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

a. Proses pengumpulan data responden kelompok

intervensi

- 1) Pada hari ke 1 peneliti melakukan pengambilan data pada responden kelompok intervensi, memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan dari responden, apabila responden tidak bersedia, peneliti tidak memaksa. Jika responden bersedia menjadi kelompok intervensi maka responden mengisi lembar

inform consent kemudian peneliti memberitahukan kepada responden tentang penelitian yang akan dilaksanakan.

- 2) Pada hari ke 2 peneliti membagikan lembar MCQ kepada mahasiswa dan lembar observasi ketrampilan klinis kepada fasilitator untuk dilakukan *pre test* pada kelompok intervensi
- 3) Pada hari ke 3 semua responden kelompok intervensi berada di dalam ruangan H untuk mendapatkan pemaparan konsep materi triase secara singkat tanpa menggunakan media *power point* untuk pembekalan pelaksanaan *role play* triase. Kemudian pembentukan kelompok *role play* dan memberikan modul pembelajaran *role play* triase yang berisi tentang prosedur pelaksanaan triase dan skenario kasus yang akan di perankan yang telah divalidasi oleh *expert reviewer* dari dua dosen ahli keperawatan gawat darurat Stikes Wira Husada Yogyakarta. Kemudian kelompok *role play* dibagi menjadi 10 kelompok

- 4) Pada hari ke 4 semua responden berada diruangan untuk melaksanakan *role play* triase dan mengamati pelaksanaan *role play* dari masing-masing kelompok.. Metode pembelajaran *Role Play* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan masalah yang berbeda pada setiap kelompok yaitu pada hari ke 4, 5 dan 6.
 - 5) Pada hari ke 7 peneliti memberikan lembar MCQ pada mahasiswa dan lembar observasi ketrampilan klinis kepada fasilitator untuk dilakukan *post test* pada kelompok intervensi.
- b. Proses pengumpulan data kelompok kontrol
- 1) Pada hari ke 1 peneliti melakukan pengambilan data pada responden kelompok kontrol, memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan dari responden, apabila responden tidak bersedia, peneliti tidak memaksa. Jika responden bersedia menjadi kelompok intervensi maka responden mengisi lembar *inform consent* kemudian peneliti memberitahukan

kepada responden bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak buruk pada responden.

- 2) Pada hari ke 2 peneliti membagikan lembar MCQ pada mahasiswa dan lembar observasi ketrampilan klinis kepada fasilitator untuk dilakukan *pre test* pada kelompok kontrol
- 3) Pada hari ke 3 semua responden kelompok kontrol berada di dalam ruangan I untuk mendapatkan pemaparan materi triase oleh dosen keperawatan gawat darurat menggunakan metode ceramah dengan media *power point*
- 4) Pada hari ke 4, 5 dan 6 semua responden kelompok kontrol tidak diberikan intervensi *role play* triase.
- 5) Pada hari ke 7 peneliti memberikan lembar MCQ pada mahasiswa dan lembar observasi ketrampilan klinis kepada fasilitator untuk dilakukan *post test* pada kelompok kontrol

4. Proses intervensi *role play*

a. Persiapan *role play*

- 1) Melakukan *briefing* dengan instruktur untuk menyamakan persepsi
- 2) Menyiapkan modul pembelajaran *role play* triase yang berisi tentang prosedur pelaksanaan *role play* dan skenario *role play*
- 3) Melakukan *briefing* dengan instruktur untuk menyamakan persepsi
- 4) Kontrak waktu dengan instruktur dan mahasiswa untuk waktu penelitian
- 5) Menyiapkan dokumen dan alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan ketika *role play* triase
- 6) Membuat jadwal penggunaan ruangan
- 7) Menyiapkan setting laboratorium untuk pelaksanaan *role play* triase

b. Pelaksanaan *role play*

1) Sebelum pelaksanaan *role play*

Pada hari ke 3 dilakukan pembentukan kelompok dan pemberian konsep triase secara singkat. Instruktur memberikan skenario kasus dan menyampaikan masalah yang diangkat untuk dilakukan *role play* triase. Topik skenario kasus *role play triase* adalah penyakit, gangguan pernafasan, gangguan kardiovaskular, trauma dan luka minor. Kemudian menginformasikan kepada mahasiswa yang menjadi responden kelompok intervensi terkait ruang *role play*, memilih peran untuk mahasiswa yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas serta menyiapkan diri.

2) Pelaksanaan *role play*

a) *Briefing* (5 menit)

- (1) Mahasiswa yang menjadi kelompok intervensi sudah berada di ruangan

- (2) Mengingatkan kepada mahasiswa untuk tidak makan dan minum, tidak menggunakan alat tulis selama proses *role play* triase berlangsung kecuali yang sedang melakukan *role play* triase
 - (3) Menyampaikan skenario kasus dan tujuan pembelajaran
 - (4) Mengorientasikan kepada mahasiswa mengenai ruangan
- b) Pelaksanaan *role play*

Instruktur *role play* triase adalah dosen keperawatan gawat darurat di Stikes Wira Husada Yogyakarta. Pada saat melakukan *role play* triase mahasiswa memainkan peran sesuai kasus yang sudah di dapatkan dan mahasiswa diminta untuk melakukan triase yang tepat dan cepat maksimal 5 menit dalam menangani kasus gawat darurat.

c) Diskusi dan evaluasi

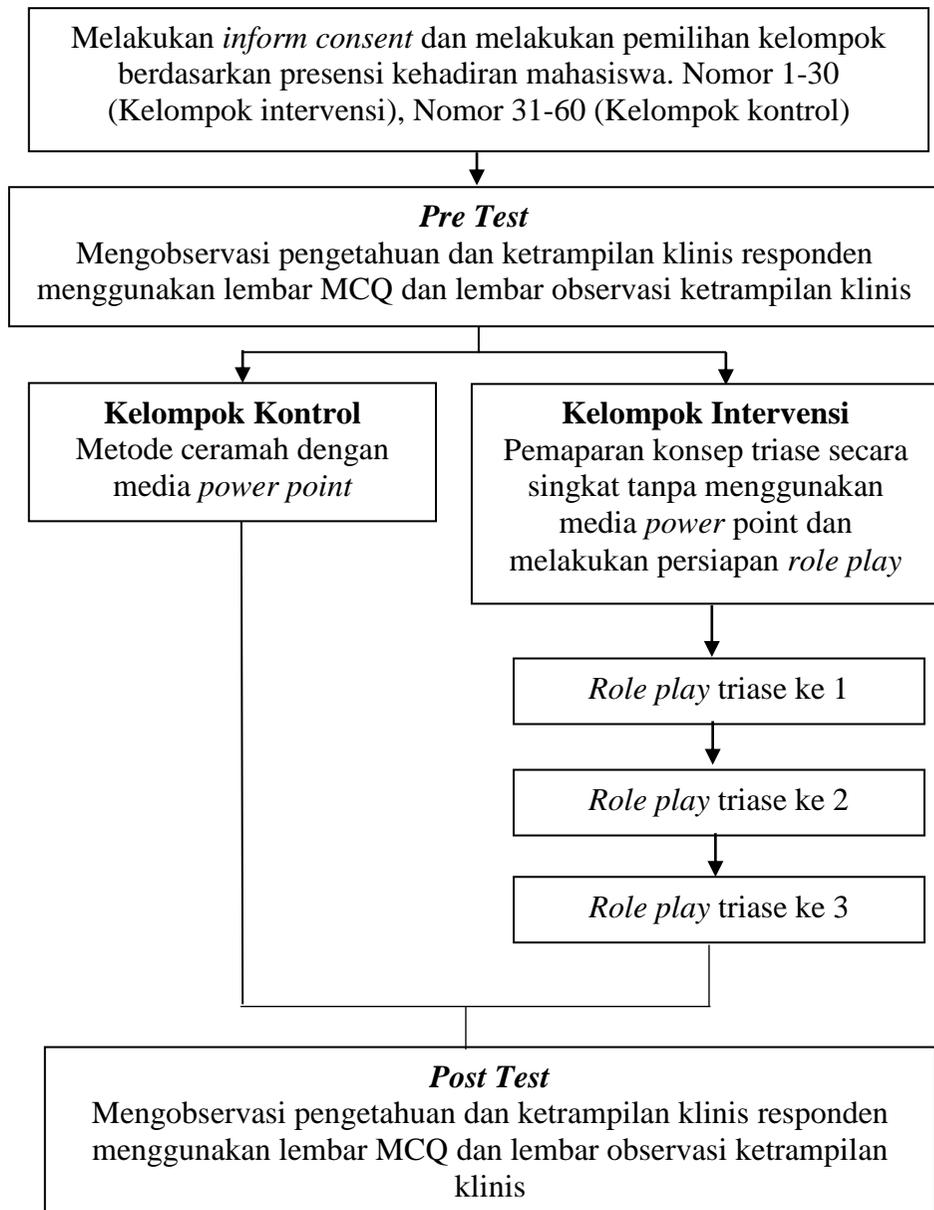
Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan masalah pada materi yang dibahas pada *role play* triase. Kemudian melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan *role play* triase. Waktu dalam pelaksanaan diskusi dan evaluasi selama 5 menit.

d) Pelaksanaan *role play* ulang

Melaksanakan *role play* triase ulang selama 5 menit untuk kelompok yang terdapat masalah saat melaksanakan triase. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat merefleksikan dirinya.

e) Pengambilan kesimpulan dari *role play*

Setelah pelaksanaan *role play* triase, mahasiswa dapat menyimpulkan berbagai pengalaman yang didapatkan dan kesimpulan dari *role play* triase.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengelolaan Data

a. Editing

Editing data meliputi pengecekan kelengkapan identitas dan format pengumpulan data, apakah sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas agar dapat diproses lebih lanjut.

b. Scoring

Dalam proses penilaian pada soal pengetahuan jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Pada penilaian keterampilan klinis diberi 4 kategori nilai sesuai SOP keterampilan klinis triase.

c. Coding

Mengklasifikasikan hasil observasi ke kategori dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing-masing hasil sehingga memudahkan pengolahan data.

d. *Processing*

Setelah semua data telah diobservasi dan sudah mendapatkan data yang valid, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari lembar observasi ke program *SPSS 21*.

e. *Cleaning*

Cleaning meliputi pengecekan kembali data yang sudah di masukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

f. Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini data yang sudah dianggap telah selesai diproses disusun ke dalam tempat yang telah dirancang.

2. Analisa Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan kenormalan data

sebelum dilakukan analisis statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik statistik skewness dan standar error untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak.

a) Skor Pengetahuan

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Data skor pengetahuan *pretest* dan *posttest*

Variabel	Rasio Skewness
<i>Pretest</i>	-0,120
<i>Posttest</i>	-0,875

Sumber: Data yang diolah (2020)

Dari hasil analisis berdasarkan tabel di atas adalah hasil skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* bernilai < 2 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

b) Skor Keterampilan Klinis

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Data Skor Keterampilan Klinis *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	Rasio Skewness
<i>Pretest</i>	-0,673
<i>Posttest</i>	-0,697

Sumber: Data yang diolah (2020)

Dari hasil analisis berdasarkan tabel di atas adalah hasil skor keterampilan klinis *pretest* dan

posttest bernilai < 2 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Untuk mengetahui variasi data dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol sama atau tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Nilai *pretest* dan *posttest* kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan uji homogenitas menggunakan SPSS. Hipotesis yang digunakan adalah jika H_1 maka kelompok data populasi adalah homogen. Sedangkan jika H_0 kelompok populasi adalah tidak homogen. Kriteria keputusan H_0 ditolak apabila nilai $<$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji statistik menggunakan SPSS dengan uji *Levene's test*

Tabel 3.7 Hasil Uji Homogenitas Data Nilai Skor *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan Klinis

Variabel	n	Nilai p
<i>Pretest</i> Pengetahuan	60	0,132
<i>Posttest</i> Pengetahuan	60	0,084
<i>Pretest</i> Keterampilan Klinis	60	0,399
<i>Posttest</i> Keterampilan Klinis	60	0,051

Sumber: Data yang diolah (2020)

Dari hasil analisis berdasarkan tabel di atas adalah hasil nilai skor *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan keterampilan klinis $> 0,05$ yang berarti data tersebut homogen.

b. Uji univariat

Untuk mendiskripsikan setiap variabel dalam penelitian dilakukan uji univariat untuk menguji demografi responden meliputi mengkategorikan pengetahuan dan ketrampilan klinis responden antara *pre* dan *post-test*. Jenis data kategori pada uji univariat di analisa dengan menggunakan frekuensi dan persen, data yang berjenis numerik dilakukan uji dengan frekuensi, persen, maksimum, minimum, median, modus, mean, dan S.D (Sugiyono, 2017).

c. Uji bivariat

Uji bivariat merupakan analisa data yang digunakan terhadap dua atau tiga variabel yang diduga mempunyai pengaruh. Untuk mengetahui hasil sesuai dengan hipotesis atau tidak, dilakukan pengukuran

untuk memperoleh data kemudian dianalisis. Jika terdapat data yang berdistribusi normal maka uji normalitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan Uji *paired sampel t-test* jika tidak normal menggunakan *Wilcoxon* untuk mengetahui perbandingan pengetahuan dan keterampilan klinis sebelum dan sesudah intervensi. Untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Jika hasil uji statistik menunjukkan $\rho < \alpha$ maka hipotesis statistik H_0 ditolak dan hipotesis penelitian H_1 di terima yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran *role play* terhadap pengetahuan dan ketrampilan klinis (Nursalam, 2017; Sugiyono, 2017).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dinyatakan lulus uji etik, kemudian mendapatkan surat izin penelitian dari program studi magister keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapatkan surat izin

penelitian dari STIKes Wira Husada Yogyakarta. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan mengikuti prinsip etika. Etika penelitian juga dapat diartikan suatu masalah yang sangat penting dalam penelitian, yaitu:

1. *Informed Consent*

Peneliti memaparkan prosedur pelaksanaan penelitian yang akan diimplementasikan beserta dampak yang terjadi ketika mengumpulkan data. *Informed Consent* atau lembar persetujuan diberikan kepada responden berdasarkan kriteria untuk mengetahui tentang penelitian yang akan diimplementasikan. Responden akan menandatangani lembar persetujuan jika bersedia menjadi responden dalam penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak.

2. *Anonymity* (tanpa Nama)

Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, akan tetapi cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar. Kerahasiaan semua informasi yang

dari responden tidak disebarluaskan informasi yang didapat kepada oranglain yang tidak mempunyai kewenangan. Kerahasiaan data yang telah diperoleh akan disimpan dan digunakan untuk laporan penelitian dan selanjutnya akan dimusnahkan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang dari responden tidak disebarluaskan informasi yang didapat kepada oranglain yang tidak berhak. Data yang sudah diperoleh disimpan dan dipergunakan hanya untuk laporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

4. *Justice* (Keadilan)

Semua responden mempunyai hak sama untuk dipilih oleh peneliti dalam penelitian dengan menghormati dan mengikuti persetujuan yang telah disepakati. Peneliti tidak membeda-bedakan responden.